

**PENGARUH PENERAPAN KONSEP *GREEN BANKING* TERHADAP  
*GREEN LOYALTY* PADA PERBANKAN SYARI'AH DI NTB**



**TESIS**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER  
EKONOMI SYARI'AH.**

**OLEH:**

**WIDYA RIZKI WULANDARI**

**NIM : 21208012019**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2024**

**PENGARUH PENERAPAN KONSEP *GREEN BANKING* TERHADAP  
*GREEN LOYALTY* PADA PERBANKAN SYARIAH DI NTB**



**TESIS  
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

**OLEH:  
WIDYA RIZKI WULANDARI  
NIM : 21208012019**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PEMBIMBING:  
DR. ABDUL QOYUM, S.E.I., M.Sc.Fin.  
NIP: 19850630 201503 1 007**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2024**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-229/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PENERAPAN KONSEP GREEN BANKING TERHADAP GREEN LOYALTY PADA PERBANKAN SYARIAH DI NTB

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WIDYA RIZKI WULANDARI, S.E  
Nomor Induk Mahasiswa : 21208012019  
Telah diujikan pada : Jumat, 26 Januari 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.  
SIGNED

Valid ID: 65b724173f404



Penguji I  
Dr. Joko Setyono, SE., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 65b72b95c7ba1



Penguji II  
Dr. Jeihan Ali Azhar, S.Si., M.E.I  
SIGNED

Valid ID: 65b7383f3be89



Yogyakarta, 26 Januari 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 65b7452140870

## HALAMAN PERSETUJUAN THESIS

 KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FM-UINSK-BM-05-02/R0

### HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Widya Rizki Wulandari  
Kepada  
Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyatakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Widya Rizki Wulandari  
Nim : 21208012019  
Judul Tesis : PENGARUH PENERAPAN KONSEP *GREEN BANKING*  
TERHADAP *GREEN LOYALTY* PADA PERBANKAN  
SYARIAH DI NTB

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 23 Januari 2024

Pembimbing



Dr. Abdul Qovvum, M.Sc., Fin  
NIP: 19850630 201503 1 007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

 KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FM-UINSK-BM-05-02/R0

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Widya Rizki Wulandari  
NIM : 2120801219  
Jurusan / Program Studi : Magister Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul "Pengaruh Penerapan Konsep *Green Banking* Terhadap *Green Loyalty* Pada Perbankan Syari'ah di NTB" adalah benar-benar merupakan karya hasil penyusunan sendiri, bukan dipublikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar Pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini. Maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusunan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 24 Januari 2024



Widya Rizki Wulandari

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Widya Rizki Wulandari  
Nim : 21208012019  
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Tesis

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pengaruh Penerapan Konsep *Green Banking* Terhadap *Green Loyalty* Pada Perbankan Syari’ah di NTB”**

Dengan ini menyatakan bahwa sanggup untuk menerbitkan tesis ini ke jurnal yang tersitasi Standar DOAJ (*Directory Of Open Acces Journal*). Guna memenuhi salah satu syarat ujian tugas akhir /Tesis di Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 24 Januari 2024

Hormat saya



Widya Rizki Wulandari

## HALAMAN MOTTO

وَلَيْسَ اِكْتِسَابُ الْمَالِ دُونَ مَشَقَّةٍ ﴿٥﴾ تَحْمُلُهَا فَاَلْعَمَلُ اَمْ كَيْفَ يَكُوْنُ

*“Tiada yang memperoleh harta tanpa bekerja keras. Bagaimana engkau mendapatkan ilmu tanpa mau bersusah payah”.*

*-Sebuah syair dari kitab Ta’limul Muta’allim”*

\*

*“Kalau kau di dalam hatimu berpikir bahwa kau mungkin kalah, sesungguhnya kau sudah kalah. Jangan berpikir bahwa kau akan gagal. Jangan berpikir bahwa kau mungkin kalah. Kalau kau kalah, jangan mengakui kau kalah. Kau kalah, anggap saja itu kemenangan yang tertunda. Kalau kau jatuh, biasa! Biasa jatuh! Petarung itu kadang-kadang jatuh, kadang-kadang K.O, biasa!*

*Yang penting bukan jatuhnya. Yang penting bagaimana kau berdiri kembali.”*

*-Prabowo Subianto Djojohadikusumo-*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadiran Allah SWT serta doa dan dukungan orang-orang tercinta hingga akhirnya Tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Tesis ini saya persembahkan kepada:

Orang tua saya tercinta (Bapak Subaidi dan Ibu Hurriyatun)

Terimakasih atas segala doa, motivasi, nasihat, serta cinta dan kasih sayang yang tidak pernah memudar termakan usia. Terimakasih juga atas dukungan moril dan materil yang tak terhingga.

Kedua adik yang juga sangat saya cintai (Ani Fatin Humaira dan Muhammad Dzakwan Habib). Terimakasih atas semangat dan dukungannya.

Kepada para dosen dan teman-teman semua, khususnya Kelas A Magister Ekonomi Syari'ah. Terimakasih telah menjadi teman yang baik selama dirantauan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor:158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	T	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ص	Syīn	<b>Sy</b>	es dan ye
ض	Ṡād	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada ditengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh

kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliya’</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

_____	Fatḥah	ditulis	<i>A</i>
_____	Kasrah	ditulis	<i>I</i>
_____	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فعل	Fatḥah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكر	Kasrah	ditulis	<i>ḏukirayaḏha</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>bu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fatḥah + yā’ mati	ditulis	<i>ā</i>
تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā’ mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>

4. Dammah + wāwumati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā'mati	ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fatḥah+ wāwumati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

#### G. Vokal Pendek Yang Beruntun

أ أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut.

السماء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut tulisannya

ذوى القروض	ditulis	<i>ḥawial-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim

Alhamdulillah rabbil ‘alamin. Segala puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Pengaruh Green Banking terhadap Green Loyalty pada Perbankan Syari’ah di Nusa Tenggara Barat”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada suri tauladan bagi umat manusia yaitu Muhammad SAW, beserta para sahabat, tabi’i-tabi’in, dan seluruh umat muslim yang tetap istiqomah di jalan-Nya.

Dengan penuh kesadaran bahwa penulis tesis ini tidak mampu diselesaikan tanpa ridha Allah SWT beserta bantuan dari semua pihak. Oleh sebab itu, sudah sepatutnya penulis mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syari’ah dan selaku dosen penasihat akademik.
4. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, M.Sc. Fin., selaku dosen pembimbing tesis yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, nasihat, kritik, saran serta motivasi dalam menyelesaikan naskah tesis ini.
5. Seluruh jajaran dosen dan pengajar di Program Studi Magister Ekonomi Syari’ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang senantiasa membimbing penulis semasa studi.
6. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.

7. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Subaidi, S.H dan Ibu Hurriyatun S.Pd, yang selalu memberikan semangat dan doa disetiap langkah saya.
8. Adik-adik saya, Ani Fatin Humaira dan Muhammad Dzakwan Habib, yang selalu memberikan dukungan baik secara langsung dan tidak langsung.
9. Kepada teman-teman seperjuangan Magister Ekonomi Syari'ah khususnya kelas A yang selalu memberi semangat satu sama lain.
10. Lalu Naufaldi Amri, sahabat baik yang selalu membantu menyelesaikan tesis dalam kesulitan apapun. Serta semua pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dan semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin Allahumma Amin.

Yogyakarta, 22 Januari 2024

Widya Rizki Wulandari, S.E

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN THESIS .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
ABSTRAK .....	xx
ABSTRACT .....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	9
C. TUJUAN PENELITIAN .....	9
D. MANFAAT PENELITIAN .....	10
BAB II LANDASAN TEORI .....	11
A. Landasan Teori .....	11
1. Teori Stakeholder .....	11
2. Teori Legitimasi.....	12
3. Self-Regulation Theory .....	13
4. <i>Green Banking</i> (Perbankan Ramah Lingkungan).....	13
5. <i>Shariah Governance</i> (Tata Kelola Syariah).....	17



B. Kajian Pustaka .....	19
C. Pengembangan Hipotesis.....	26
1. <i>Green Innovation</i> berpengaruh positif terhadap <i>Green Loyalty</i> .....	26
2. <i>Green Finance</i> berpengaruh positif terhadap <i>Green Loyalty</i> .....	27
3. <i>Environmental Performance</i> berpengaruh positif terhadap <i>Green Loyalty</i> .....	28
4. <i>Sharia Governance</i> memoderasi pengaruh antara <i>Green Innovation</i> terhadap <i>Green Loyalty</i> .....	28
5. <i>Sharia Governance</i> memoderasi pengaruh antara <i>Green Finance</i> terhadap <i>Green Loyalty</i> .....	29
6. <i>Sharia Governance</i> memoderasi pengaruh antara <i>Environmental Performance</i> terhadap <i>Green Loyalty</i> .....	30
D. Kerangka Pemikiran .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
C. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data .....	34
D. Variabel dan Definisi Operasional .....	35
E. Uji Instrumen dan Teknik Analisis Data.....	41
1. Analisis PLS ( <i>Partial Lest Square</i> ) .....	41
2. Analisis Inferensial .....	41
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	47
B. Karakteristik Responden .....	47
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	47
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Kabupaten .....	48
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Bank yang Digunakan .....	49
C. Deskripsi Data Penelitian .....	49
1. <i>Green Innovation</i> .....	50

2. <i>Green Finance</i> .....	51
3. <i>Environmental Performance</i> .....	52
4. <i>Sharia Governance</i> .....	53
5. <i>Green Loyalty</i> .....	54
<b>D. Hasil Penelitian</b> .....	<b>55</b>
1. Hasil Pengujian Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ) .....	55
2. Hasil Pengujian Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ) .....	61
<b>E. Pembahasan Hasil</b> .....	<b>66</b>
1. <i>Green Innovation</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Green Loyalty</i> .....	66
2. <i>Green Finance</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Green Loyalty</i> .....	68
3. <i>Environmental Performance</i> berpengaruh positif terhadap <i>Green Loyalty</i> .....	69
4. <i>Sharia Governance</i> memoderasi pengaruh antara <i>Green Innovation</i> terhadap <i>Green Loyalty</i> .....	70
5. <i>Sharia Governance</i> memoderasi pengaruh antara <i>Green Finance</i> terhadap <i>Green Loyalty</i> .....	72
6. <i>Sharia Governance</i> memoderasi pengaruh antara <i>Green Finance</i> terhadap <i>Green Loyalty</i> .....	73
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>74</b>
<b>A. KESIMPULAN</b> .....	<b>74</b>
<b>B. Implikasi Penelitian</b> .....	<b>78</b>
<b>C. Keterbatasan</b> .....	<b>79</b>
<b>D. Saran</b> .....	<b>80</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>89</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 .....	32
Tabel 3. 2 .....	35
Tabel 3. 3 .....	35
Tabel 4. 1 .....	48
Tabel 4. 2 .....	48
Tabel 4. 3 .....	49
Tabel 4. 4 .....	50
Tabel 4. 5 .....	51
Tabel 4. 6 .....	52
Tabel 4. 7 .....	53
Tabel 4. 8 .....	54
Tabel 4. 9 .....	56
Tabel 4. 10 .....	58
Tabel 4. 11 .....	60
Tabel 4. 12 .....	62
Tabel 4. 13 .....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1.....	55
Gambar 4. 2.....	61



## ABSTRAK

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dalam *green banking* terhadap *green loyalty* pada perbankan syari'ah di NTB. Dengan menggunakan teori stakeholder, legitimasi, dan *self-regulation*. Diperluas dengan tiga variabel X sebagai model penjabaran *green banking* yaitu *green innovation*, *green finance*, dan *environmental performance*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari penerapan konsep *green banking* dalam pengaruhnya terhadap *green loyalty* pada perbankan syari'ah di NTB, dengan dimoderasi oleh variabel *sharia governance*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 03 yang digunakan untuk menganalisa data. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *green innovation* dan *environmental performance* berpengaruh terhadap *green loyalty*, sementara *green finance* tidak berpengaruh. Sementara dalam penggunaan *sharia governance* sebagai moderasi hanya memperkuat *green innovation* terhadap *green loyalty*. Harapannya, melalui hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap perbankan syari'ah dan nasabah dalam memilih produk yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.

**Kata kunci :** *Green Innovation, Green Finance, Environmental Performance, Sharia Governance, Green Loyalty, Stakeholder, Legitimasi, Self-Regulation*

## ABSTRACT

The primary purpose of this research is to determine the effect of green banking on green loyalty in Islamic banking in NTB, using the theory of stakeholders, legitimacy, and self-regulation. It was extended with three variables X as a model of the Green Banking translation, namely Green Innovation, Green Finance, and Environmental Performance. This study aims to determine the influence of green banking on green loyalty and Islamic banking in NTB, moderated by the Sharia variable governance. This study uses quantitative methods with the help of SmartPls 03 software to analyze data. The findings of this study show that the Green Innovation and Environmental Performance variables affect Green Loyalty, while Green Finance has no effect. Using Shria Governance as moderation only strengthens Green Innovation of Green Loyalty. 'Hopefully, the results of this study can contribute to Sharia banking and customers in choosing products that are more environmentally friendly and sustainable.

**Key words** : *Green Innovation, Green Finance, Environmental Performance, Sharia Governance, Green Loyalty, Stakeholder, Legitimation Self-Regulation*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Kesadaran dari berbagai pihak untuk melakukan perbaikan dan pengelolaan lingkungan hidup yang lebih baik semakin menunjukkan peningkatan. Hal ini menyebabkan timbulnya keseriusan dari dunia perusahaan (*corporate*) untuk semakin melibatkan diri dalam kegiatan yang dapat menciptakan dampak positif terhadap lingkungan sosial dan lingkungan alam, dengan kata lain sebagai bentuk tanggungjawab sosial perusahaan. Saat ini, slogan kembali ke alam mulai digaungkan dimana saja, tidak terkecuali pada industri perbankan. Berbagai strategi telah dimulai sejak tahun 2017, untuk mendorong praktik bisnis ramah lingkungan dengan tujuan memastikan efektivitas pengurangan jejak karbon dioksida dari sektor perbankan (Bukhari, *et al.* 2020).

Selain menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi, industri perbankan juga saat ini diharuskan terlibat dalam menekan kerusakan lingkungan karena dianggap perlu beradaptasi secara interpedensial dengan lingkungan. Istilah tersebut disebut dengan *Green Banking*. *United Nations Environmental Program* (UNEP) menyatakan bahwa *green banking* sebagai kegiatan keuangan yang dapat menghasilkan peningkatan pada kesejahteraan manusia dan kesetaraan sosial, sekaligus pengurangan terhadap risiko lingkungan secara signifikan serta menciptakan hubungan ekologis (Rehman, *et al.* 2021).

*Green Banking* merupakan isu baru di dunia keuangan. Ini adalah bentuk perbankan dengan mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan. Dimana motif utamanya adalah untuk melindungi dan melestarikan lingkungan. Bank-bank yang berada di negara asing, seperti Bangladesh dan Kenya sedang mempraktikkan *green banking* dengan sangat serius. Beberapa bank seperti di Kenya telah memperkenalkan kebijakan risiko *Environmental*

& *Social* (E&S) resmi untuk mengatur kegiatan pemberian pinjaman pada tahun 1997. Mereka juga menandatangani *Equator's Principle* (EP), dan bergerak maju dalam membangun kinerja bank untuk mengukur sosial dan dampak ekonomi dari pinjaman, mengurangi konsumsi kertas tahunan dari karyawan penuh waktu dan terus mengurangi konsumsi energi dan air, dan lain-lain (Sinha, 2013). Perbankan hijau atau *green banking* adalah praktik keuangan yang mempromosikan pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Perbankan telah menerapkan kebijakan dan praktik ramah lingkungan, mengadopsi teknologi ramah lingkungan, mendorong pelanggan mereka untuk membuka peluang pembiayaan baru yang berkelanjutan, dan berinvestasi dalam proyek-proyek untuk menciptakan ekonomi ramah lingkungan yang menguntungkan (Okyere-kwakye & Nor 2021). Karena fungsi kelembagaan perbankan mempunyai dampak yang besar terhadap berbagai kelompok pemangku kepentingan, mereka telah secara signifikan memitigasi permasalahan lingkungan yang menghambat pertumbuhan ekonomi (Bukhari, *et.al* 2020).

Konsep *green banking* telah mempengaruhi sektor perbankan di Indonesia, terutama sejak Bank Indonesia (BI) mewajibkan seluruh perbankan di Indonesia untuk menerapkan praktik *green banking* dalam bisnisnya. Hal ini dilakukan untuk mendukung dan merespon Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang mengharuskan semua aktivitas ekonomi untuk patuh mendorong kelestarian lingkungan dengan pemberian sanksi, baik pidana bagi pelakunya hingga pencabutan izin lingkungan. Apabila sektor perbankan tidak menerapkan hal tersebut, maka berpeluang meningkatkan risiko hukum, risiko kredit atau pembiayaan, serta reputasi bank.

*Green banking* dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti *online banking*, *internet banking*, *green checking account*, *green loan* atau *green financing*, *mobile banking*, *electronic banking outlet*, serta penghematan penggunaan energi yang berkontribusi pada program keberlanjutan



lingkungan. Perbankan online, fasilitas pembayaran tagihan online, dan transaksi keuangan lainnya, misalnya meningkatkan dorongan aktivitas digital online, hanyalah sedikit dari teknologi perbankan yang berkontribusi terhadap lingkungan hijau (Miah, *et al*, 2021). Sehingga, melalui inisiasi *green banking* maka bank akan mengenalkan konsep *paperless* dan layanan bank berbasis teknologi informasi kepada nasabah yang ada maupun nasabah prospektif. Selain itu, sebagai upaya untuk mempromosikan peran bank untuk menjadi perusahaan yang bertanggungjawab terhadap pencapaian pengembangan keberlanjutan atau *sustainability*. Dalam hal ini, *green banking* merupakan salah satu upaya dalam pencapaian *sustainable finance*.

*Sustainable Finance* atau Keuangan Berkelanjutan adalah tanggapan industri keuangan terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs) Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Hal ini mendefinisikan penggabungan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam strategi investasi lembaga keuangan yang bertindak sebagai investor dalam aset berkelanjutan dan penyandang dana proyek terkait keberlanjutan. Tujuannya adalah menggunakan keuangan untuk memberi insentif kepada perusahaan dan sektor publik untuk mengadopsi praktik dan kebijakan yang lebih berkelanjutan. Data terbaru dari *Bank for International Settlement* menunjukkan bahwa aset di bawah manajemen dalam dana ESG telah meningkat hampir 20 kali lipat hanya dalam 5 tahun menjadi sekitar US\$2,9 triliun pada Juni 2022. Menurut beberapa analisis, nilai investasi ESG akan mencapai jumlah yang mengejutkan sebesar US\$53 triliun pada tahun 2025. (Lupo-Pasini 2022)

Indonesia sebagai salah satu negara G20, juga telah menunjukkan komitmennya untuk menurunkan emisi gas rumah kaca di tahun 2020 pada Pittsburgh Summit di tahun 2009. Oleh sebab itu negara-negara yang tergabung dalam G20 termasuk Indonesia mempunyai komitmen mencapai perkembangan ekonomi berkelanjutan (*sustainable economic development*) salah satunya melalui penerapan konsep *green banking* pada perbankan.

Selaras dengan hal di atas, provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) memancarkan semangat keberlanjutan melalui inisiatif program unggulan, yaitu NTB Hijau. NTB Hijau merupakan salah satu program pembangunan Pemerintah Daerah Nusa Tenggara Barat (NTB) yang tertuang dalam Program Kerja Gubernur. Salah satu Mimpinya besar NTB yang tertuang dalam Misi Gubernur NTB adalah NTB Hijau, Asri dan Lestari. Hal ini sejalan dengan Misi Indonesia untuk menciptakan FOLU Net Sink Tahun 2030. Untuk mewujudkan misi ini tentunya pemerintah provinsi NTB berupaya menyentuh masyarakat dengan berbagai program yang berhubungan langsung dengan masyarakat dengan tetap memperhatikan kelestarian Alam dan kelangsungan Sosial Ekonomi masyarakat (KLHK, 2019).

Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) mempunyai peran penting dalam lanskap perekonomian Indonesia dengan keragaman budaya, potensi sumber daya alam yang luas, dan pangsa pasar yang menjanjikan. Namun, tantangan pertumbuhan ekonomi yang konsisten dan berkelanjutan tetap menjadi fokus utama pembangunan kawasan (Jasman & Hwihanus 2023). Pemerintah melalui Kementerian PPN/Bappenas menilai Pemprov NTB konsisten menerapkan kerangka *Millennium Development Goals* (MDGs) dalam setiap penyusunan dan pelaksanaan program pembangunan di daerah selama ini. Pemprov NTB sejak masih MDGs, merupakan salah satu daerah di Indonesia yang selalu konsisten menerapkan semua penyusunan dan pelaksanaan programnya yang disesuaikan dengan kerangka MDGs (BAPPENAS, 2016).

Salah satu bank di NTB yang menerapkan program lingkungan adalah Bank NTB. Salah satu contoh programnya yaitu penanaman 10.000 bibit pohon mangrove di Gili Petagan yang berada dalam Kawasan Gili Lampu pada Sabtu, 21 Oktober 2023. Berada 3 mil dari Gili Lampu, Gili Petagan merupakan pulau kosong tanpa penghuni yang dipenuhi oleh pohon mangrove dengan luas Kawasan Mangrove  $\pm$  41.04 ha (Bank NTB Syari'ah, 2023). Selain itu, dalam Laporan Keberlanjutan Bank NTB Syari'ah, (2020), beberapa pengembangan layanan berbasis keberlanjutan, diantaranya E-

Banking, Mobile Banking Bank NTB Syari'ah, Cash Management System, dan SMS Banking Bank NTB Syari'ah.

Selain itu, Bank Syari'ah Indonesia juga memiliki beberapa layanan inovasi hijau, seperti *Customer Online Onboarding-Biometric Verivication (E-KYC)*, Tabungan E-mas, Ziswaf on BSI *Mobile*, Pendaftaran Haji *Online*.

Berbeda dengan kebijakan yang ada di Bank Muamalat Indonesia, Bank Muamalat Indonesia mengutamakan pembiayaan nasabah-nasabah korporasi yang bergerak di bidang kelapa sawit, yang telah memiliki sertifikat atau menjadi member Indonesia *Sustainable Palm Oil (ISPO)* dan/atau *Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO)*. mengingat Bank Muamalat Indonesia bekerjasama dengan OJK dan *World Wide Fund for Nature (WWF)* untuk menjadi “*first movers*” dalam praktik perbankan berkelanjutan yang mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola sehingga dapat mengurangi dampak negatif terhadap pencemaran lingkungan (Ria *et al.* 2023).

Dari beberapa contoh tersebut, terbukti bahwa bank syariah sebagai lembaga yang ikut serta memperhatikan kelestarian lingkungan, hal ini sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan sebagaimana termaktub dalam UUD 1945. Penerapan prinsip tersebut dalam perbankan dikenal dengan istilah *Green Banking* yang penerapannya secara implisit tertuang dalam PBI No.8/21/PBI/2006 dan surat edaran Bank Indonesia No.8/22/DPbS. Selain itu, pelestarian lingkungan merujuk pada mandate yang diberikan Allah kepada manusia sebagai khalifah di muka bumi. Dalam Q.S. Al-A'raf: 56, Allah berfirman:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا  
 إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.”

Bank syariah bukan hanya menjalankan kegiatan bisnis semata, namun bank syariah juga menerapkan prinsip lingkungan yang dijalankan oleh bank syariah yaitu konsep *Green Banking*.

Industri perbankan dianggap menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi perubahan iklim global baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rehman *et al.* (2021) menunjukkan hasil penelitian yang menyatakan pengaruh yang signifikan antara kebijakan, operasional sehari-hari, dan investasi terhadap penerapan *green banking* di Pakistan. Salah satu bentuk dukungan *green banking* yaitu terdapat pada penggunaan kertas untuk transaksi tabungan yang lebih sedikit (*paperless*) pada perbankan. (Marhaeni *et al.* 2023). Hal ini termasuk kedalam penerapan *green innovation* dalam perbankan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Zhou *et al.* (2022) pada 41 Bank di China yang secara empiris menyelidiki hubungan antara *green lending* (pinjaman ramah lingkungan) bank dan resiko kreditnya. Penelitian ini menemukan bahwa hubungan antara *green lending* suatu bank sebagai proporsi dari keseluruhan portofolio pinjamannya, dan risiko kreditnya sangat bergantung pada ukuran dan struktur kepemilikan negara. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh asimetri informasi dan keahlian, dengan kurangnya akses terhadap informasi dan keahlian yang diperlukan untuk mengevaluasi risiko kredit pinjaman ramah lingkungan (*green lending*).

Dalam Pawar, *et.al*, (2022) dinyatakan bahwa *Green Banking* membantu menanamkan kepercayaan ramah lingkungan atau *Green Loyalty* di kalangan nasabah bank, namun *Green Banking* tidak signifikan terhadap *Green Loyalty* menyiratkan bahwa saat ini produk dan layanan ramah lingkungan yang ditawarkan bank belum sepenuhnya meyakinkan nasabah

bank untuk setia pada satu lembaga perbankan. Dalam penelitian lainnya oleh Dai *et.al.*, (2022), menguji dampak *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Green Finance* (GF) terhadap *Environmental Performance* (EP) dengan dimediasi *Green Innovation* (GI) di lembaga perbankan di *emerging market* seperti Bangladesh. Hasilnya menunjukkan bahwa CSR mempunyai dampak positif yang signifikan terhadap GI dan EP, sementara GI sangat meningkatkan EP. Selain itu, temuan mengungkapkan bahwa GF memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap GI dan EP. Data penelitian juga menunjukkan bahwa GI sepenuhnya memediasi hubungan antara CSR dan EP, dan GF dan EP secara signifikan.

*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan perhatian strategis yang dapat membantu organisasi untuk meningkatkan loyalitas nasabah (Sun *et al.* 2020). Hasilnya menegaskan bahwa CSR meningkatkan loyalitas nasabah, dan *co-creation* memediasi sebagian hubungan ini. Selain itu, inisiatif *green banking* semakin memperkuat hubungan ini. Dalam Guang-Wen & Siddik (2022) menyatakan *Environmental Performance* dipengaruhi secara positif oleh CSR. Lebih lanjut, hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan dari *green finance* berpengaruh signifikan terhadap *environmental performance* lembaga perbankan. Hasil empiris penelitian Zhang *et al.* (2022) menunjukkan bahwa aktivitas *green banking* menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap *environmental performance* dan *green financing*, serta *green financing* berpengaruh signifikan terhadap *environmental performance*.

Meskipun perbankan ramah lingkungan telah menerima perhatian yang signifikan, masih terdapat beberapa dimensi yang belum sepenuhnya terdefinisi dengan jelas, sebagaimana dicatat oleh Sarma & Roy (2021). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan pengetahuan ini dengan mengeksplorasi *Green Banking* melalui tiga dimensi utama: *Green Innovation*, *Green Finance*, dan *Environmental Performance*, yang diterapkan dalam konteks perbankan syari'ah di Indonesia. Salah satu aspek unik dari

penelitian ini adalah penggunaan *Sharia Governance* sebagai variabel moderasi. Dalam Julia & Kassim (2019) menyatakan tidak ada bank yang sepenuhnya memenuhi persyaratan kebijakan ramah lingkungan/berkelanjutan; namun, bank syariah lebih unggul dalam menjaga keimanan, akal dan peredaran kekayaan.

Fokus utama penelitian ini adalah kekurangan pemahaman mengenai bagaimana dimensi *Green Banking*, yaitu *Green Innovation*, *Green Finance*, dan *Environmental Performance*, berkontribusi terhadap *Green Loyalty* di kalangan nasabah perbankan syariah. Sejauh ini, belum ada studi empiris yang secara khusus mengeksplorasi hubungan kompleks antara ketiga dimensi *Green Banking* dan *Green Loyalty* dengan mempertimbangkan peran moderasi dari *Sharia Governance* di dalamnya. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman kita tentang implementasi *Green Banking* dalam konteks perbankan syariah dan bagaimana *Sharia Governance* dapat memoderasi hubungan antara tiga variabel tersebut dengan *Green Loyalty*. Dengan mengisi celah ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi perbankan, pembuat kebijakan, dan akademisi yang tertarik dalam pengembangan sektor perbankan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Nusa Tenggara Barat sebagai salah satu provinsi di Indonesia yang konsisten dalam komitmen dalam program Nusa Tenggara Barat hijau dengan beberapa programnya yang juga terkait dengan perbankan seperti penanaman bibit mangrove yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan dengan Bank NTB Syariah (Bank NTB Syariah., 2023). Hal ini kemudian menjadi sesuatu yang menarik untuk dikaitkan dengan konsep *green banking* pada perbankan syariah di NTB. Selain itu, NTB juga identik dengan pulau Lombok sebagai Pulau 1000 masjid yang mengindikasikan banyaknya jumlah penduduk muslim di NTB.

## B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan pada penelitian ini bertujuan untuk membahas permasalahan yang ada dan untuk memperjelas ruang lingkup masalah dalam fokus penelitian, maka berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh *Green Innovation* terhadap *Green Loyalty* pada perbankan syari'ah di NTB?
2. Apakah ada pengaruh *Green Finance* terhadap *Green Loyalty* pada perbankan syari'ah di NTB?
3. Apakah ada pengaruh *Environmental Performance* terhadap *Green Loyalty* pada perbankan syari'ah di NTB?
4. Apakah ada pengaruh *Green Innovation* terhadap *Green Loyalty* yang dimoderasi *Shariah Governance* pada perbankan syari'ah di NTB?
5. Apakah ada pengaruh *Green Finance* terhadap *Green Loyalty* yang dimoderasi *Shariah Governance* pada perbankan syari'ah di NTB?
6. Apakah ada pengaruh *Environmental Performance* terhadap *Green Loyalty* yang dimoderasi *Shariah Governance* pada perbankan syari'ah di NTB?

## C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian yang telah dirumuskan berdasarkan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara *Green Innovation* terhadap *Green Loyalty* di perbankan syari'ah di NTB.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara *Green Finance* terhadap *Green Loyalty* di perbankan syari'ah di NTB.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara *Environmental Performance* terhadap *Green Loyalty* di perbankan syari'ah di NTB.
4. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara *Green Innovation* terhadap *Green Loyalty* yang dimoderasi *Shariah Governance* di perbankan syari'ah di NTB.

5. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara *Green Finance* terhadap *Green Loyalty* yang dimoderasi *Shariah Governance* di perbankan syari'ah di NTB.
6. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara *Environmental Performance* terhadap *Green Loyalty* yang dimoderasi *Shariah Governance* di perbankan syari'ah di NTB

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah agar dapat memberikan manfaat atau kegunaan. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis dan pembaca dalam bidang keilmuan dan perkembangan keilmuan mengenai pengaruh green innovation, green finance, dan environmental performance terhadap green loyalty yang dimoderasi oleh sharia governance.

2. Kegunaan Praktis

- a. Untuk Perbankan

Kami berharap hasil pada penelitian ini memberikan sedikit masukan kepada perbankan syari'ah untuk lebih meningkatkan strategi *green banking* terhadap loyalitas nasabah dalam meningkatkan keberlanjutan (*sustainability*).

- b. Untuk Akademik

penulis berharap penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai green banking dalam pengaruhnya terhadap green loyalty dengan menggunakan sharia governance sebagai moderasi.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## BAB V PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Setelah melalui dari proses analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *green innovation* (X1) berpengaruh terhadap *green loyalty*. Hal ini dapat dilihat dengan nilai *original sample* sebesar 0.095. Nilai t-statistic sebesar 2.04. Nilai ini lebih besar dari 1.97 ( $2.04 > 1.97$ ). Sementara nilai p-value sebesar 0.042. Nilai ini lebih kecil dari 0.05 ( $0.042 < 0.05$ ). Artinya, hipotesis pertama ( $H_1$ ) penelitian ini **“diterima”**.

Ketika hasil ini dikaitkan dengan perbankan syariah di Nusa Tenggara Barat (NTB), dapat diinterpretasikan bahwa implementasi inovasi berkelanjutan (*green innovation*) oleh lembaga keuangan syariah di wilayah tersebut memberikan dampak positif terhadap loyalitas konsumen terhadap praktik-praktik keuangan yang berkelanjutan. Mungkin perbankan syariah di NTB telah berhasil menciptakan produk atau layanan inovatif yang ramah lingkungan, atau melibatkan konsumen dalam inisiatif-inisiatif yang mendukung keberlanjutan, yang pada gilirannya meningkatkan loyalitas konsumen terhadap institusi keuangan syariah.

Hasil penelitian ini dapat memberikan pandangan berharga bagi perbankan syariah di NTB dan sejenisnya untuk lebih memprioritaskan dan mempromosikan praktik-praktik inovatif yang berkelanjutan sebagai strategi untuk memperkuat hubungan dengan konsumen dan mendukung nilai-nilai keberlanjutan yang dianut oleh institusi keuangan syariah.

2. Variabel *green finance* (X2) tidak berpengaruh terhadap *green loyalty*. Hal ini dapat dilihat dengan nilai *original sample* sebesar 0.062. Nilai t-statistic sebesar 1.586. Nilai ini lebih kecil dari 1.97 ( $1.586 < 1.97$ ). Sementara nilai p-value sebesar 0.003. Nilai ini lebih kecil dari 0.05 ( $0.003 < 0.05$ ). Artinya, hipotesis kedua ( $H_2$ ) penelitian ini **“ditolak”**.

Dengan menganalisis temuan ini dalam konteks perbankan syariah di Nusa Tenggara Barat (NTB), serta mengingat karakteristik Gen Z dan Milenial yang menjadi responden dalam penelitian ini, hasil ini dapat menggambarkan bahwa upaya perbankan syariah untuk menyediakan produk dan layanan keuangan berkelanjutan (*green finance*) belum mencapai dampak yang diharapkan terhadap loyalitas konsumen di kalangan Generasi Z dan Milenial.

Generasi Z dan Milenial, dengan kesadaran lingkungan yang tinggi, mungkin menuntut lebih dari sekadar produk atau layanan keuangan yang berfokus pada keberlanjutan. Faktor-faktor lain, seperti transparansi, tanggung jawab sosial, dan keterlibatan konsumen dalam inisiatif berkelanjutan, mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar dalam membentuk loyalitas mereka terhadap lembaga keuangan syariah. Untuk meningkatkan pengaruh *green finance* terhadap *green loyalty* di kalangan Generasi Z dan Milenial, perbankan syariah di NTB mungkin perlu memperkuat strategi mereka dalam menyampaikan nilai-nilai berkelanjutan, meningkatkan transparansi, dan melibatkan konsumen secara aktif dalam upaya-upaya keberlanjutan. Hal ini dapat membantu memenuhi ekspektasi dan nilai-nilai kunci yang penting bagi kelompok demografi ini, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesuksesan dan penerimaan praktik-praktik berkelanjutan di sektor perbankan syariah.

3. Variabel *environmental performance* (X3) berpengaruh terhadap *green loyalty*. Hal ini dapat dilihat dengan nilai *original sample* sebesar 0.128. Nilai t-statistic sebesar 2.971. Nilai ini lebih besar dari 1.97 ( $2.971 > 1.97$ ). Sementara nilai p-value sebesar 0.003. Nilai ini lebih kecil dari 0.05 ( $0.003 < 0.05$ ). Artinya, hipotesis ketiga (H<sub>3</sub>) penelitian ini **“diterima”**.

Dengan menganalisis hasil ini dalam konteks perbankan syariah di Nusa Tenggara Barat (NTB), dapat diartikan bahwa upaya untuk meningkatkan kinerja lingkungan, seperti melibatkan diri dalam inisiatif berkelanjutan atau mengurangi dampak lingkungan, dapat memberikan dampak positif pada loyalitas konsumen di sektor perbankan syariah. Nasabah di NTB

memiliki kesadaran lingkungan yang meningkat, cenderung memberikan nilai tambah dan kepercayaan lebih terhadap lembaga keuangan syariah yang aktif terlibat dalam praktek-praktek berkelanjutan. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan sinyal positif bagi perbankan syariah di NTB untuk terus memprioritaskan dan memperkuat praktik-praktik berkelanjutan sebagai bagian integral dari operasional mereka.

Penekanan pada *environmental performance* dalam konteks perbankan syariah dapat membantu membangun citra positif dan kepercayaan konsumen, sekaligus mendukung nilai-nilai keberlanjutan yang dianut oleh institusi keuangan syariah. Oleh karena itu, memperbaiki kinerja lingkungan dapat dianggap sebagai langkah strategis yang dapat memperkuat posisi perbankan syariah di NTB di mata konsumen yang semakin peduli terhadap isu-isu lingkungan.

4. *Sharia Governance* memperkuat pengaruh antara *green innovation* dengan *green loyalty*. Hal ini dapat dilihat dengan nilai *original sample* sebesar 0.084. Nilai t-statistic sebesar 2.019. Nilai ini lebih besar dari 1.97 ( $2.019 > 1.97$ ). Sementara nilai p-value sebesar 0.044. Nilai ini lebih kecil dari 0.05 ( $0.950 < 0.05$ ). Artinya, hipotesis keempat ( $H_4$ ) penelitian ini **“diterima”**.

Ketika hasil ini dikaitkan dengan perbankan syariah di Nusa Tenggara Barat (NTB), dapat diinterpretasikan bahwa penerapan *Sharia Governance* dapat menjadi pendorong utama dalam mengoptimalkan manfaat dari inovasi berkelanjutan. Perbankan syariah di NTB, dengan memperkuat prinsip-prinsip etika dan keberlanjutan melalui *Sharia Governance*, dapat menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi berkelanjutan. *Sharia Governance*, yang mencakup prinsip-prinsip syariah dan tanggung jawab sosial, dapat memperkuat integritas dan transparansi dalam penerapan inovasi berkelanjutan. Ini dapat memberikan kepercayaan tambahan kepada konsumen, terutama di kalangan masyarakat NTB yang mungkin memiliki sensitivitas tinggi terhadap nilai-nilai etika dan keberlanjutan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan implikasi positif bagi perbankan syariah di NTB untuk terus meningkatkan praktik-praktik berkelanjutan mereka, dengan memfokuskan upaya pada penerapan prinsip-prinsip *Sharia Governance*. Hal ini dapat membantu menciptakan citra positif, meningkatkan kepercayaan konsumen, dan memperkuat keterlibatan mereka terhadap produk dan layanan keuangan yang mendukung nilai-nilai berkelanjutan dalam kerangka *Sharia Governance*.

5. *Sharia Governance* tidak memperkuat pengaruh antara *green finance* dengan *green loyalty*. Hal ini dapat dilihat dengan nilai *original sample* sebesar 0.002. Nilai t-statistic sebesar 0.062. Nilai ini lebih kecil dari 1.97 ( $0.062 > 1.97$ ). Sementara nilai p-value sebesar 0.950. Nilai ini lebih besar dari 0.05 ( $0.950 < 0.05$ ). Artinya, hipotesis kelima ( $H_5$ ) penelitian ini **“ditolak”**.

Responden yang berasal dari NTB, khususnya Gen Z dan milenial, mungkin memberikan perhatian lebih pada aspek-aspek seperti transparansi, tanggung jawab sosial, dan dampak konkret dari praktik keuangan berkelanjutan. Dalam konteks ini, nilai-nilai *Sharia Governance*, meskipun penting dari segi etika, mungkin tidak secara langsung memperkuat keterikatan atau loyalitas konsumen terhadap praktik keuangan berkelanjutan.

Perbankan syariah di NTB dapat mempertimbangkan strategi yang lebih komprehensif untuk membangun hubungan yang kuat dengan konsumen dalam konteks keuangan berkelanjutan. Hal ini mungkin melibatkan upaya untuk meningkatkan transparansi, memberikan edukasi kepada konsumen mengenai dampak positif praktik keuangan berkelanjutan, dan menyesuaikan produk dan layanan mereka dengan harapan dan nilai-nilai khusus Gen Z dan milenial di wilayah tersebut.

6. *Sharia Governance* tidak memperkuat pengaruh antara *environmental performance* dengan *green loyalty*. Hal ini dapat dilihat dengan nilai *original sample* sebesar -0.142. Nilai t-statistic sebesar 0.062. Nilai ini lebih kecil dari 1.97 ( $0.062 > 1.97$ ). Sementara nilai p-value sebesar 0.000.

Nilai ini lebih kecil dari 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ). Artinya, hipotesis keenam ( $H_6$ ) penelitian ini “**diterima**”.

Ketika temuan ini dikaitkan dengan perbankan syariah di Nusa Tenggara Barat (NTB), dapat diinterpretasikan bahwa dalam konteks kinerja lingkungan, penerapan *Sharia Governance* mungkin tidak memberikan dampak yang signifikan dalam memperkuat loyalitas konsumen terhadap praktik-praktik berkelanjutan. Hal ini mungkin disebabkan oleh berbagai faktor, seperti tingkat pemahaman atau kesadaran konsumen terhadap praktik keberlanjutan, serta faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi persepsi mereka terhadap efektivitas *Sharia Governance* dalam konteks lingkungan.

Perbankan syariah di NTB dapat mengambil hasil ini sebagai peluang untuk mengevaluasi dan meningkatkan strategi berkelanjutan mereka. Dalam upaya untuk membangun loyalitas konsumen terhadap praktik-praktik berkelanjutan, perbankan syariah dapat mempertimbangkan untuk lebih menekankan transparansi, edukasi konsumen mengenai manfaat praktik keberlanjutan, dan peningkatan kinerja lingkungan secara konkret. Langkah-langkah ini dapat membantu mengoptimalkan dampak positif praktik keuangan berkelanjutan dan menciptakan kepercayaan serta keterikatan yang lebih kuat dari konsumen terhadap perbankan syariah di NTB.

## **B. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan temuan penelitian di atas, maka data akan diolah menggunakan SmartPLS dengan argument yang mendukung penelitian ini memiliki dampak baik dalam raah ilmiah maupun praktis. Dilihat dari penelitian ini, meghasilkan perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Dengan menjabarkan *Green Banking* menjadi tiga variabel yaitu *Green Innovation* (X1), *Green Finance* (X2), dan *Environmental Performance* (X3). Selain itu, peneliti juga menambahkan satu variabel baru yang menjadi moderasi yaitu *Sharia Governance*. Hasil yang berbeda ini memberikan

kontribusi signifikan pada pemahaman dan pengetahuan peneliti. Penelitian ini juga memberikan gambaran serta informasi dan referensi yang berharga bagi peneliti di masa mendatang tentang perbankan hijau. Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi perbankan syariah dalam fokusnya terhadap penelitian.

### C. Keterbatasan

Berdasarkan berbagai keterbatasan yang dimilikinya penelitian ini memiliki keterbatasan dan saran-saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini memiliki responden yang telah diupayakan terwakili seluruh Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan *gender* laki-laki dan perempuan serta usia yang sudah ditentukan sesuai penelitian. Dalam penelitian, responden memberikan *feedback* dalam penelitian ini cenderung menghabiskan waktu yang lumayan lama dikarenakan responden yang dicari adalah Generasi Z dengan kelahiran 1997-2012 dan Milenial dengan tahun kelahiran 1981-1996. Dari keterbatasan penelitian ini saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan mempunyai *planning* yang lebih baik untuk mengatur waktu yang tepat dan memilih responden yang lebih luas supaya memudahkan peneliti dalam mencari responden. Sehingga hasil penelitian akan lebih komprehensif.
2. Variabel dalam penelitian ini pada dasarnya telah mempertimbangkan aspek-aspek yang berhubungan dengan *green loyalty*. Hal ini dapat dilihat dari nilai R-square ( $R^2$ ) *green loyalty* berada pada kategori kuat karena lebih besar daripada 0,75. Maka dapat dijelaskan bahwa variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yaitu sebesar 85% terhadap *green loyalty*, sisanya 15% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

#### **D. Saran**

Penelitian ini masih mempunyai keterbatasan dan soal-soal yang belum lengkap. Pada penelitian selanjutnya dapat mengkompensasi kekurangan penelitian ini dan mengajukan pertanyaan yang belum terjawab. Selain itu, diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai strategi lain yang dapat meningkatkan *green loyalty* yang diterapkan pada perbankan syari'ah di Nusa Tenggara Barat dengan menambahkan beberapa variabel independen terkait *green loyalty*. Oleh karena itu, kami dapat memberikan yang lebih luas mengenai apa saja yang mempengaruhi *green loyalty* pada perbankan syari'ah di NTB.



## DAFTAR PUSTAKA

- Albaity, Mohamed, and Mahfuzur Rahman. 2021. "Customer Loyalty Towards Islamic Banks: The Mediating Role of Trust and Attitude." *Sustainability* 13(19):10758.
- Arasy, Journey Firdausy, and Nurrani Kusumawati. 2023. "Investigating the Determinants of Green Loyalty: Understanding Factors Influencing Customer Commitment to Sustainable Brands in Indonesia." *Journal of Consumer Studies and Applied Marketing* 1(2):157–65. doi: 10.58229/jcsam.v1i2.105.
- Bank Negara Malaysia. 2017. "Shariah Governance Exposure Draft."
- Bank NTB Syari'ah. 2020. "Laporan Keberlanjutan Bank NTB Syari'ah."
- Bank NTB Syari'ah. 2023. "Penanaman 10.000 Bibit Mangrove Jaga Ekosistem Di Gili Petagan." Retrieved (<https://www.bankntbsyariah.co.id/Beranda/berita/Penanaman-10-000-bibit-Mangrove-Jaga-Ekosistem-di-Gili-Petagan.html>).
- BAPPENAS. 2016. "NTB Berkomitmen Melaksanakan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs)." *SDGs BAPPENAS*. Retrieved (<https://sdgs.bappenas.go.id/ntb-berkomitmen-melaksanakan-tujuan-pembangunan-berkelanjutan-sustainable-development-goalsdgs/>).
- Baumeister, Roy F., and Kathleen D. Vohs. 2007. "Self-Regulation, Ego Depletion, and Motivation." *Social and Personality Psychology Compass* 1(1):115–28. doi: 10.1111/j.1751-9004.2007.00001.x.
- Bukhari, Syed Asim Ali, Fathyah Hashim, and Azlan Amran. 2020. "Green Banking: A Road Map for Adoption." *International Journal of Ethics and Systems* 36(3):371–85.
- Burhanudin, Burhanudin, Ronny Ronny, and Ellen Theresia Sihotang. 2021. "Consumer Guilt and Green Banking Services." *International Journal of Consumer Studies* 45(1):38–53. doi: 10.1111/ijcs.12602.
- Cadbury, A. 1992. *Report of the Committee on The Financial Aspects of Corporate Governance*. London, United Kingdom.: Gee & Co. Ltd.
- Chang, and Fong. 2010. "Green Product Quality, Green Customer Satisfaction, Green Corporate Image and Green Customer Loyalty." *African Journal of Business Management* 4(13):2837–42.
- Chariri, A., and Imam Ghozali. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Cupian, Fakhri Afif Mulyana, and Sarah Annisa Noven. 2023. "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Green Banking Disclosure Index Di Perbankan Syariah Periode 2016-2019 Studi." 9(02):2385–92.
- Dai, Xiaofei, Abu Bakkar Siddik, and Huawei Tian. 2022. "Corporate Social Responsibility, Green Finance and Environmental Performance: Does Green Innovation Matter?" *Sustainability (Switzerland)* 14(20):1–17. doi: 10.3390/su142013607.
- Deegan, C., and M. Rankin. 1996. "The Materiality of Environmental Information to Users of Annual Report." *Accounting, Auditing and Accountability Journal* 10(4):562–80.
- Dikau, Simon, and Ulrich Volz. 2018. "Central Banking, Climate Change, and Green Finance." *Handbook of Green Finance: Energy Security and Sustainable Development*.
- Dowling, John, and Jeffrey Pfeffer. 1975. "Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior." *Source: The Pacific Sociological Review* 18(1):122–36.
- Dwianika, Agustine. 2018. "Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan, Menggunakan Ultimate Ownership Sebagai Pemoderasi." *Kalbisocio: Jurnal Bisnis Dan Komunikasi* 5(2):89.
- Freeman, R. Edward. 1999. "Divergent Stakeholder Theory." *Academy of Management Review* 24(2):233–36. doi: 10.5465/AMR.1999.1893932.
- Freeman, R. Edward, and John McVea. 2001. "A Stakeholder Approach to Strategic Management." *Social Science Research Network Electronic No. 01-02*. doi: doi.org/10.2139/ssrn.263511.
- Gelderman, Cees J., Jos Schijns, Wim Lambrechts, and Simon Vijgen. 2021. "Green Marketing as an Environmental Practice: The Impact on Green Satisfaction and Green Loyalty in a Business-to-Business Context." *Business Strategy and the Environment* 30(4):2061–76. doi: 10.1002/bse.2732.
- Ghozali, Imam, and Hengky Latan. 2015. *Partial Least Squares: Konsep, Teknik, Dan Aplikasi Menggunakan Program Smart PLS 3.0 (2nd Ed.)*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Giebe, Carsten, Lennart Hammerström, and Dirk Zwerenz. 2019. "Big Data & Analytics as A Sustainable Customer Loyalty Instrument in Banking and Finance." *Financial Markets, Institutions and Risks* 3(4):2521–1242. doi: 10.21272/fmir.3(4).74-88.2019.
- Guang-Wen, Zheng, and Abu Bakkar Siddik. 2022. "Do Corporate Social Responsibility Practices and Green Finance Dimensions Determine Environmental Performance? An Empirical Study on Bangladeshi Banking Institutions." *Frontiers in Environmental Science* 10(June):1–14. doi: 10.3389/fenvs.2022.890096.

- Hair, Joseph, Rolph Anderson, Barry Babin, and Rolph Anderson. 2010. *Multivariate Data Analysis*. Australia.
- Hair, Joseph F., William C. Black, Barry J. Babin, and Rolph E. Anderson. 2014. *Multivariate Data Analysis: A Global Perspectives*. New Jersey: Pearson.
- Hair, Joseph F., William C. Black, Barry J. Babin, and Rolph E. Anderson. 2010. *Multivariate Data Analysis*. Australia: Chenage: Prentice-Hall.
- Herath, Shantha. 2019. "Impact of Green Banking Initiatives on Customer Satisfaction: A Conceptual Model of Customer Satisfaction on Green Banking." *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)* 21(1):24–35. doi: 10.9790/487X-2101032435.
- Hussein, Ananda Sabil, Sumiati Sumiati, Raditha Hapsari, and Juhaida Abu Bakar. 2022. "Bank 4.0 Experiential Quality and Customer Loyalty : A Serial Mediating Role of Customer Trust and Engagement." *The TQM Journal* 35(7):1706–21. doi: 10.1108/TQM-11-2021-0344.
- Ibe-enwo, Grace, Nicholas Igbudu, Zanete Garanti, and Temitope Popoola. 2019. "Assessing the Relevance of Green Banking Practice on Bank Loyalty: The Mediating Effect of Green Image and Bank Trust." *Sustainability* 11(17):4651.
- Iqbal, Mehree, Nabila Nisha, Afrin Rifat, and Pradiptarathi Panda. 2018. "Exploring Client Perceptions and Intentions in Emerging Economies: The Case of Green Banking Technology." *International Journal of Asian Business and Information Management* 9(3):14–34. doi: 10.4018/IJABIM.2018070102.
- Issa, Jabbar Sehen, Mohammad Reza Abbaszadeh, and Mahdi Salehi. 2022. "The Impact of Islamic Banking Corporate Governance on Green Banking." *Administrative Science* 12(4):190. doi: :10.3390/admsci12040190.
- Jasman, and Hwihanus. 2023. "Economic Growth Dynamics in West Nusa Tenggara Province: Investment, Gross Regional Domestic Product, and Government Finance." *Economic Dynamics in Local Context* 11(3):905–18.
- Julia, Taslima, and Salina Kassim. 2019. "Exploring Green Banking Performance of Islamic Banks vs Conventional Banks Exploring Green Banking Performance of Islamic Banks vs Conventional Banks in Bangladesh Based on Maqasid Shariah Framework." *Journal of Islamic Marketing* 11(3):1759–0833. doi: 10.1108/JIMA-10-2017-0105.
- Kalau, Ali Amin, Christina Sososutiksno, and Paskanova Christi Gainau. 2022. "Peran Syariah Governance Dalam Meningkatkan Kepercayaan Nasabah (Studi Pada Bank Muamalat Cabang Ambon)." *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 9(1):154–71. doi: 10.35794/jmbi.v9i1.39551.

- Kammerer, Daniel. 2009. "The Effects of Customer Benefit and Regulation on Environmental Product Innovation. Empirical Evidence from Appliance Manufacturers in Germany." *Ecological Economics* 68(8–9):2285–95. doi: 10.1016/j.ecolecon.2009.02.016.
- Klassen, Robert D., and D. Clay Whybark. 1999. "The Impact of Environmental Technologies on Manufacturing Performance." *The Academy of Management Journal* 42(6):599–615. doi: 10.2307/256982.
- Kraus, Sascha, Shafique Ur Rehman, and F. Javier Sendra García. 2020. "Corporate Social Responsibility and Environmental Performance: The Mediating Role of Environmental Strategy and Green Innovation." *Technological Forecasting and Social Change* 160(July):120262. doi: 10.1016/j.techfore.2020.120262.
- Kumari, Thakshila. 2021. "Customer Loyalty Towards Paperless Banking (with Special Reference to Systemically Important Banks in Sri Lanka)." *International Journal of Business and Management Invention (IJBMI)* 10(1):51–63. doi: 10.35629/8028-1001025163.
- Lestari, Hesti Dwi, and Imanda Firmantyas Putri Pertiwi. 2022. "The Effect of Corporate Social Responsibility (CSR), Relationship Marketing and Shariah Compliance on Customer Loyalty with Customer Emotional Response As Intervening." *Social Science Studies* 2(1):1–14. doi: 10.47153/sss12.2142021.
- Lewis, K. Mervyn, M. Latifa Algaoud, Dedi Slamet Riyadi, and Boerhan. 2001. *Perbankan Syariah Prinsip Praktek Prospek*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Lubis, A. .. 2009. *Akuntansi Keperilakuan Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lupo-Pasini, Federico. 2022. "Sustainable Finance and Sovereign Debt: The Illusion to Govern by Contract." *Journal of International Economic Law* 25(4):680–98. doi: 10.1093/jiel/jgac047.
- Maltais, Aaron, and Björn Nykvist. 2021. "Understanding the Role of Green Bonds in Advancing Sustainability." *Journal of Sustainable Finance and Investment* 11(3):233–52. doi: 10.1080/20430795.2020.1724864.
- Marhaeni, A. A. I. N., Kittisak Jermittiparsert, Lucia Rita Indrawati, and Andjar Prasetyo. 2023. "Adoption of the Green Economy through Branchless Rural Credit Banks during the COVID-19 Pandemic in Indonesia." *Sustainability* 15(2723).
- Mariyamah. 2019. "Pengaruh Green Innovation Terhadap Economic Performance Dengan Environmental Management Accounting Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Akuntansi Dan Auditing* 16(2):105–23.
- Martinez, Patricia. 2015. "Customer Loyalty: Exploring Its Antecedents From a Green Marketing Perspective." *International Journal of Contemporary Hospitality Management* 27(5):896–917.

- Masruki, Rosnia, Mustafa Mohd Hanefah, and Bablu Kumar Dhar. 2020. "Shariah Governance Practices of Malaysian Islamic Banks in the Light of Shariah Compliance." *Asian Journal of Accounting and Governance* 13:91–97. doi: 10.17576/ajag-2020-13-08.
- Masud, Md. Abdul Kaium, Mohammad Sharif Hossain, and Jong Dae Kim. 2018. "Is Green Regulation Effective or a Failure : Comparative Analysis between Bangladesh Bank ( BB ) Green Guidelines and Global Reporting Initiative Guidelines." *Sustainability (Switzerland)* 10(4). doi: 10.3390/su10041267.
- Mendonca, Taryn Renatta De, and Yan Zhou. 2019. "Environmental Performance, Customer Satisfaction, and Profitability: A Study Among Large U.S. Companies." *Sustainability* 11(5418). doi: 10.3390/su11195418.
- Miah, Mohammad Dulal, Syed Mahbubur Rahman, and Mahreen Mamoon. 2021. "Green Banking: The Case of Commercial Banking Sector in Oman." *Environment, Development and Sustainability* 23(2):2681–97. doi: 10.1007/s10668-020-00695-0.
- Mutambik, Ibrahim. 2023. "Customer Experience in Open Banking and How It Affects Loyalty Intention: A Study from Saudi Arabia." *Sustainability* 15(14):10867.
- Nihlah, Zohratun. 2018. "Analisis Pengaruh Perceived Value, Citra, Merek, Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Beli Dan Keputusan Pembelian Dengan Word Of Mouth Sebagai Variabel Moderasi." *Seminar Nasional IENACO (2337–4349)*.
- Noor, Dr. Juliansyah. 2013. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*. Kencana Prenada Media Grup.
- Nugraheni, Peni, and Lia Fauziah. 2019. "The Impact of Corporate Governance on Customer Satisfaction and Loyalty of Islamic Insurance Company in Indonesia." *Journal of Accounting and Investment* 20(2):114–28. doi: 10.18196/jai.2002120.
- Okyere-kwakye, Eugene, and Khalil Nor. 2021. "The Intention of Banks to Adopt Green Banking in an Emerging Market : The Employees ' Perspective." *Economic and Political Studies* 0(0):1–8. doi: 10.1080/20954816.2021.1899621.
- Oliver, Richard L. 1999. "Whence Consumer Loyalty?" *Journal of Marketing* 63:33–34. doi: 10.2307/1252099.
- Pariag, Neeveditha, Nalina Munusami, and Karishma Ansaram. 2017. "A Customer's Perspective of Green Banking: A Case Study of Commercial Banks in Mauritius." *Theoretical Economics Letters* 07(07):1975–85. doi: 10.4236/tel.2017.77134.

- Pawar, Deepthi S., Jothi Munuswamy, and Deepthi S. Pawar. 2022. "The Linkage Between Green Banking Practices and Green Loyalty : A Customer Perspective." doi: 10.21511/bbs.17(3).2022.17.
- Prayitno, Gunawan, Dian Dinanti, Aris Subagiyo, Rahmawati, and Aidha Auliah. 2021. *Place Attachment & Alih Fungsi Lahan Pertanian: Pentingnya Lahan Pertanian Di Perdesaan*. Malang: CV. Media Nusa Creative (MNC).
- PUSDATIN, BALAI KPH BRANG BEH, NUSA TENGGARA BARAT. 2019. "Permata Sebagai Upaya Nyata Mendukung NTB Hijau Dan FOLU Net Sink." *Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan*. Retrieved (<https://kmisfip2.menlhk.go.id/news/detail/1471>).
- Qoyum, Abdul, Rizki Umar Al Hashfi, Alyta Shabrina Zusryn, Hadri Kusuma, and Ibnu Qizam. 2021. "Does an Islamic-SRI Portfolio Really Matter? Empirical Application of Valuation Models in Indonesia." *Borsa Istanbul Review* 21(2):105–24.
- Qoyum, Abdul, Lu'liyatul Mutmainah, Joko Setyono, and Ibnu Qizam. 2017. "The Impact of Good Corporate Governance, Company Size Nn Corporate Social Responsibility Disclosure: Case Study of Islamic Banking in Indonesia." *IQTISHADIA: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam* 10(1):130–59. doi: DOI: <http://dx.doi.org/10.21043/iqtishadia.v10i1.2365>.
- Rai, Rekha, Saramsh Kharel, Niranjana Devkota, and Udaya Raj Paudel. 2019. "Customers Perception on Green Banking Practices : A Desk Review." 10(1).
- Rao, P., and D. Holt. 2015. "Do Green Supply Chains Lead to Competitiveness and Economic Performance?" *International Journal of Operations & Production Management*. 25(9):898–916. doi: 10.1108/01443570510613956.
- Raza, Ali, Raouf Ahmad Rather, Muhammad Khalid Iqbal, and Umair Saeed Bhutta. 2020. "An Assessment of Corporate Social Responsibility on Customer Company Identification and Loyalty in Banking Industry : A PLS-SEM Analysis." *Management Research Review* 43(11):2040–8269. doi: 10.1108/MRR-08-2019-0341.
- Rehman, Alam, Irfan Ullah, Alam Afridi, and Zain Ullah. 2021. "Adoption of Green Banking Practices and Environmental Performance in Pakistan : A Demonstration of Structural Equation Modelling." *Environment, Development and Sustainability* (0123456789). doi: 10.1007/s10668-020-01206-x.
- Ria, Desma, Muhammad Iqbal Fasa, Suharto, and Adib Fachr. 2023. "Penerapan Green Banking Di Lingkungan Bank Muamalat Indonesia." *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance* 5(1):1–22.

- Santosa, Paulus Insap. 2018. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF: PENGEMBANGAN HIPOTESIS DAN PENGUJIANNYA MENGGUNAKAN SMARTPLS*. Sukoharjo: ANDI.
- Sari, M. S., and M. Zefri. 2019. "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelolaan Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura." *Jurnal Ekonomi* 21(3):308–15.
- Sarma, Prerana, and Arup Roy. 2021. "A Scientometric Analysis of Literature on Green Banking (1995-March 2019)." *Journal of Sustainable Finance and Investment* 11(2):143–62. doi: 10.1080/20430795.2020.1711500.
- Sholihin, M., & Ratmono D. 2020. *Analisis SEM-PLS Dengan WarpPLS 7.0 Untuk Hubungan Nonlinier Dalam Penelitian Sosial Dan Bisnis*. ANDI.
- Sinha, Anand. 2013. "Green Banking." *Institute for Development and Research in Banking Technology* 24.
- Siregar, Syofiyani. 2015. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. PT. Bumi Aksara.
- Siyoto, Sandu, and Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Suchman, Mark C. 1995. "Managing Legitimacy: Strategic and Institutional Approaches." *The Academy of Management Review* 20(3):571. doi: 10.2307/258788.
- Sugiyono. 2012. *Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. 2014. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&d." 1–21.
- Sulistiyowati. 2021. "Green Banking." 81–86. doi: 10.1201/9781003055020-06.
- Sun, Huidong, Mustafa Raza Rabbani, Naveed Ahmad, Muhammad Safdar Sial, Guping Cheng, Malik Zia-Ud-Din, and Qinghua Fu. 2020. "CSR, Co-Creation and Green Consumer Loyalty: Are Green Banking Initiatives Important? A Moderated Mediation Approach from an Emerging Economy." *Sustainability* 12(24):10688.
- Tjahjadi, Bambang, Noorlailie Soewarno, Hariyati Hariyati, Lina Nasihatun Nafidah, Nanik Kustiningsih, and Viviani Nadyaningrum. 2020. "The Role of Green Innovation Between Green Market Orientation and Business Performance: Its Implication for Open Innovation." *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity* 6(4):1–18. doi: 10.3390/joitmc6040173.

- W.W, Chin. 1998. *The Partial Least Squares Approach For Structural Equation Modeling*. Lawrence Erlbaum Associates Publishers.
- Wang, Haijun, Muhammad Aamir Shafique Khan, Farooq Anwar, Fakhar Shahzad, Daniel Adu, and Majid Murad. 2021. "Green Innovation Practices and Its Impacts on Environmental and Organizational Performance." *Frontiers in Psychology* 11(January):1–15. doi: 10.3389/fpsyg.2020.553625.
- Wang, Xinchun, Yanhui Zhao, and Limin Hou. 2020. "How Does Green Innovation Affect Supplier-Customer Relationships? A Study on Customer and Relationship Contingencies." *Industrial Marketing Management* 90(July):170–80. doi: 10.1016/j.indmarman.2020.07.008.
- Wang, Yao, and Qiang Zhi. 2016. "The Role of Green Finance in Environmental Protection: Two Aspects of Market Mechanism and Policies." *Energy Procedia* 104:311–16. doi: 10.1016/j.egypro.2016.12.053.
- Wiyono, G. 2011. *Merancang Penelitian Bisnis Dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & SmartPLS 2.0 (Pertama)*. STIM YKPN.
- Yan, Chen, Abu Bakkar Siddik, Li Yong, Qianli Dong, Guang Wen Zheng, and Md Nafizur Rahman. 2022. "A Two-Stage SEM-Artificial Neural Network Approach to Analyze the Impact of FinTech Adoption on the Sustainability Performance of Banking Firms: The Mediating Effect of Green Finance and Innovation." *Systems* 10(5):148. doi: 10.3390/systems10050148.
- Zhang, Xin, Zhihui Wang, Xiaobing Zhong, Shouzhi Yang, and Abu Bakkar Siddik. 2022. "Do Green Banking Activities Improve the Banks' Environmental Performance? The Mediating Effect of Green Financing." *Sustainability (Switzerland)* 14(2):1–18. doi: 10.3390/su14020989.
- Zheng, Guang-Wen, Mohammad Masukujjaman, Abu Bakkar Siddik, and Nazneen Fatema. 2021. "Green Finance Development in Bangladesh : The Role of Private Commercial Banks ( PCBs )." *Sustainability* 13(795). doi: 10.3390/su13020795.
- Zhou, Xiao Yan, Ben Caldecott, Andreas G. F. Hoepner, and Yao Wang. 2022. "Bank Green Lending and Credit Risk: An Empirical Analysis of China ' s Green Credit Policy." *Business Strategy and the Environment* 31:1623–40. doi: 10.1002/bse.2973.